

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi
(Studi Pada BPR di Provinsi Lampung)
Aminah & Chindy Yolanda Faramitha

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen
(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)
Yefni

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja
Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)
(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)
Irwandi

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan
Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)
Yuliana

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013
Haninun & Feby Angelina

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan
Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real
Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013
Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan
Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang
Terdaftar di Bei (Periode 2010 – 2013)
Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)
Indrayenti & Cindrawati Ie

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi
(Studi Pada BPR di Provinsi Lampung)

Aminah & Chindy Yolanda Faramitha

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen
(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)

Yefni

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja
Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)
(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)

Irwandi

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib
Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)

Yuliana

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013

Haninun & Feby Angelina

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan
Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013

Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan
Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang
Terdaftar di Bei (Periode 2010 – 2013)

Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)

Indrayenti & Cindrawati Ie

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada BPR di Provinsi Lampung) Aminah & Chindy Yolanda Faramitha	1-13
Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Dividen (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014) Yefni	15-33
Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi) (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung) Irwandi	35-54
Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang) Yuliana	55-72
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013 Haninun & Feby Angelina	73-86
Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013 Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika	87-102
Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Free Cash Flow</i> dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur <i>Go Public</i> yang Terdaftar di Bei (Periode 2010 – 2013) Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes	103-119
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia) Indrayenti & Cindrawati Ie	121-135

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

PENGARUH TINGKAT INFLASI, PERTUMBUHAN PDB, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2013

Herry Gunawan Soedarsa

Prita Rizky Arika

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: Herry.gs13@gmail.com

Abstract

This study aims to identify and analyze the effect of inflation, GDP growth, firm size, leverage and profitability to the stock price on the property and real estate sectors listed in Indonesia Stock Exchange 2005-2013. The first hypothesis is the inflation rate effecting negatively on the stock price, the second hypothesis is GDP growth effecting positively on the stock price, the third hypothesis is the firm size effecting positively on the stock price, the fourth hypothesis is leverage effecting negatively on the stock price, the fifth hypothesis is profitability effecting positively on the stock price. Stock prices measured by the Annual Closing Price is seen in the company's annual financial statements. The sample in this study is the industrial property and the real estate listed in Indonesia Stock Exchange in 2005-2013. Sampling using purposive sampling in order to obtain a total sample of 10 companies and real estate properties that meet the criteria established research sample. Inflation measured by the consumer price index rate, GDP growth seen from the changes in nominal GDP, the size of the Company as measured by total sales, leverage is measured using the Debt Equity Ratio (DER) and profitability as measured by Return on Assets (ROA). Data analysis techniques performed with the classical assumption, hypothesis testing using multiple linear regression analysis using SPSS 18.0 for windows.

The results showed that in partial inflation, GDP growth, and leverage have no effect on stock prices, while the size of the company and profitability have positive effect on the stock price on the company property and real estate sectors listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Inflation, GDP Growth, Company Size, Leverage, Profitability, Stock Price*

1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal suatu negara tidak lepas dari perkembangan perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dan kondisi bisnis adalah faktor yang memengaruhi reaksi pasar bursa. Reaksi pasar bursa dalam hal ini tercermin dari harga saham yang sangat terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi dan kondisi bisnis suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kondisi bisnis yang baik diharapkan dapat berdampak baik pada harga saham.

Saham adalah investasi yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, namun dengan risiko yang tinggi pula. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi makro ekonomi di masa datang akan berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Investor harus melakukan analisis saham secara tepat agar

keuntungan yang dihasilkan lebih besar dari resiko yang didapat. Pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgement of moment* dari para penjual atau pembeli. Salah satu faktor yang memengaruhi minat investor untuk berinvestasi saham adalah kondisi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan.

Perusahaan properti dan real estate adalah organisasi bisnis yang mengalami pertumbuhan pesat beberapa tahun terakhir. Pandangan para investor mengenai investasi saham pada bisnis ini akan memberikan return yang menjanjikan karena Indonesia merupakan negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, sehingga kebutuhan akan perumahan semakin diminati dan harga tanah juga semakin meningkat. Kondisi perusahaan yang kurang baik tidak selalu membuat harga saham suatu perusahaan turun, sebaliknya. Faktor eksternal yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara juga tidak selalu membuat investasi saham menjadi pesimis, ketika kondisi perekonomian kurang baik tidak selalu menyebabkan harga saham turun.

2. Telaah Literature dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Landasan Teori

Signaling Theory

Hartono (2000) dalam bukunya “Teori Portofolio dan Analisis Saham” menyebutkan informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko sesuai dengan yang diinginkan oleh investor dalam berinvestasi.

Teori Random Walk

Random walk merupakan istilah yang pertama kali muncul dalam koresponden di Nature yang membahas mengenai bagaimana strategi yang optimal untuk mencari orang mabuk yang ditinggalkan di tengah lapangan. Caranya adalah dengan mulai mencari di tempat pertama kali orang mabuk itu ditempatkan sebab orang tersebut akan berjalan dengan arah yang tidak tertebak dan acak (Pratikno, 2009).

Teori ini menyatakan bahwa perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa akan datang. Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa harga saham bergerak ke arah yang acak dan tidak dapat diperkirakan. Jadi tidak mungkin seorang investor dapat memperoleh *return* melebihi *return* pasar tanpa menanggung risiko lebih.

Hal ini juga memberikan arti bahwa selisih antara harga pada periode tertentu dengan harga pada periode yang lainnya bersifat acak. Selisih tersebut merupakan *price return* saham, yang dalam jangka waktu tertentu memenuhi persyaratan bahwa rata-ratanya adalah nol. Artinya volatilitas saham tidak akan mempunyai trend yang signifikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Teori Elliott Wave

The Wave Principle merupakan penelitian Ralph Nelson Elliott (1938) bahwa perilaku sosial atau massa mempunyai trend yang mengikuti pola-pola tertentu. Penelitiannya menemukan bahwa perubahan harga di bursa saham mempunyai suatu struktur tertentu. Elliott mengemukakan bahwa pergerakan harga mempunyai pola atau gelombang yang bersifat repetitif. Hal yang perlu dicatat adalah walaupun bersifat repetitif tetapi pola tersebut belum tentu berulang dengan waktu dan ketinggian gelombang yang sama. Selain itu pola yang dikemukakannya merupakan bagian dari pola yang lebih besar, yang pada akhirnya merupakan bagian dari pola yang lebih besar lagi dan seterusnya (Pratikno, 2009).

Gelombang Elliott memberikan gambaran bahwa volatilitas harga saham dapat berbeda-beda antara gelombang yang satu dengan yang lain. Selain itu teori ini juga memberikan kemungkinan bahwa ada trend volatilitas *return* harga saham yang muncul dari pola-pola tersebut. Trend sendiri merupakan arah umum yang sedang terjadi pada pasar. Arah ini dapat bergerak secara mendatar, naik atau turun. Trend mendatar terjadi ketika rangkaian *peak* dan *through* gelombang-gelombang secara beruntun membentuk garis horisontal. Trend naik terjadi ketika serangkaian *peak* dan *through* yang ada selalu melampaui *peak* dan *through* sebelumnya, sedangkan pada trend turun terjadi sebaliknya, yaitu *peak* dan *through* yang ada selalu berada di bawah *peak* dan *through*

Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan *capitalgain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu deviden dan *capitalgain*.

Menurut Hartono (2003), harga saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closingprice*) dari suatu saham. Laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan *buy*, *hold*, atau *sell* saham. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan.

Analisis Penilaian Harga Saham

Secara umum terdapat dua macam analisis yang dilakukan yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Keduanya mempunyai perbedaan pendekatan dalam menentukan nilai dari saham tersebut pada masa yang akan datang. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan: (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Faktor fundamental suatu perusahaan, banyak dipengaruhi oleh berbagai hal. Warren Buffet membagi kedalam empat prinsip dasar dalam menganalisis perusahaan, yaitu *business tanent* (apakah bisnis mudah dipahami, apakah bisnis mempunyai sejarah beroperasi yang konsisten dan apakah mempunyai prospek jangka panjang), *management tanent* (apakah manajemen rasional, gaya manajemen bertabrakan dengan keinginan pemegang saham), *financial tanets* (fokus pada *Return on Equity*, mempunyai profit margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, apakah perusahaan menambah kemakmuran pemegang sahamnya) dan *market tanets* (apakah nilai dari bisnis, apakah bisnis dapat dibeli dengan

harga discount yang signifikan dengan nilai intrinsik fundamental perusahaan) (Reilly dan Brown, 2003).

Inflasi

Berbagai definisi tentang inflasi dalam ekonomi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Namun secara umum inflasi adalah suatu gejala naiknya harga secara terus-menerus (berkelanjutan) terhadap sejumlah barang. Kenaikan yang sifatnya sementara tidak dikatakan inflasi dan kenaikan harga terhadap satu jenis komoditi juga tidak dikatakan inflasi. Inflasi diukur dengan mencatat data laju inflasi indeks harga konsumen nasional.

Produk Domestik Bruto

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). PDB berbeda dari produk nasional bruto karena memasukkan pendapatan faktor produksi dari luar negeri yang bekerja di negara tersebut. Sehingga PDB hanya menghitung total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan apakah produksi itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak. Sebaliknya, PNB memperhatikan asal usul faktor produksi yang digunakan. **PDB Nominal** merujuk kepada nilai PDB tanpa memperhatikan pengaruh harga. Sedangkan **PDB riil** (PDB Atas Dasar Harga Konstan) mengoreksi angka PDB nominal dengan memasukkan pengaruh dari harga.

Ukuran Perusahaan

Menurut Ferry dan Jones, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Sujianto, 2001). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Keadaan yang dikehendaki oleh perusahaan adalah perolehan laba bersih sesudah pajak karena bersifat menambah modal sendiri. Laba operasi ini dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar daripada jumlah biaya variabel dan biaya tetap.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2007). Rasio *leverage* menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi maupun ekspansi. *Leverage* sering diartikan sebagai pendongkrak kinerja perusahaan dan identik dengan

utang. Rasio *leverage* keuangan dapat diukur dengan *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Time Interest Earned Ratio*, *Fixed Charge Coverage Ratio*, dan *Debt Service Ratio* (Sutrisno, 2003). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini membandingkan total utang dengan modal sendiri perusahaan itu. Semakin rendah DER perusahaan, semakin baik kondisi perusahaan tersebut. Para analis menilai, tingkat DER yang aman adalah kurang dari 50%.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat didalam laporan laba rugi. Perhitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Basic Earning Power* (Brigham dan Houston, 2010). Dalam penelitian ini menghitung rasio profitabilitas digunakan *Return On Assets*.

2.2 Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Review Penelitian Terdahulu (*Theoretical Mapping*)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Patriawan (2011)	Analisis Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham	EPS, ROE, DER, dan Harga Saham	EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham
2	Rinati (2012)	Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham	NPM, ROA, ROE, Harga Saham	NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham jika diuji secara bersamaan, sedangkan secara parsial hanya ROA yang

		Perusahaan LQ45		berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Suryanto dan Kesuma (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Inflasi dan PDB terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	PER, EPS, ROE, Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB dan Harga Saham	Secara simultan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial PER dan EPS berpengaruh positif signifikan tetapi ROE, tingkat inflasi, dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Viandita, et.al (2012)	Pengaruh DR, PER, EPS, dan Size terhadap Harga Saham	DR, PER, EPS, Size, Harga Saham	<i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Price to Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Size</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada analisis parsial memperlihatkan bahwa <i>earning per share</i> (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis

Adapun hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ha1 = Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- Ha2 = Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap harga saham.
- Ha3 = *Size* berpengaruh positif terhadap harga saham.
- Ha4 = *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- Ha5 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Pemilihan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate di Indonesia yang beroperasi periode 2005-2013. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 44 perusahaan diambil sampel sebanyak 10 perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- a. Perusahaan properti dan real estate di Indonesia yang terdiri dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam BEI periode 2005-2013.

- b. Perusahaan properti dan real estate yang beroperasi secara terus menerus selama periode penelitian.
- c. Perusahaan properti dan real estate yang mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2005-2013.

3.2 Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Badan Pusat Statistik. Data-data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan properti dan real estate tahun 2005-2013.
2. Data inflasi tahun 2005-2013 dan PDB tahun 2004-2013 diperoleh dari data tahunan dari Badan Pusat Statistik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi *annual report* perusahaan properti dan real estate tahun 2005– 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data inflasi serta Pertumbuhan PDB dari BPS (Badan Pusat Statistik) periode 2004-2013.

3.3 Model Penelitian dan Pengujian Statistika

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆, b₇ = Koefisien regresi

X₁ = Tingkat Inflasi

X₂ = Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

X₃ = *Size*

X₄ = *Leverage*

X₅ = Profitabilitas

e = *error*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Data Penelitian

Tabel 2
Perolehan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2005-2013	
2.	Perusahaan yang beroperasi secara kontinyu atau terus menerus selama periode penelitian	44
3.	Perusahaan properti dan real estate yang mempublikasikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2005-2013	10
Tahun Pengamatan		9
Jumlah Sampel Total		90

4.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

:		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

Sumber
Data

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan melihat tampilan *Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0.540, karena nilai *Asymptotic Significance* > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Properti dan Real Estate Di BEI

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
INFLASI	.607	1.649
PPDB	.515	1.943
LNSIZE	.767	1.304
LNLEVERAGE (DER)	.889	1.125
PROFITABILITAS (ROA)	.872	1.146

a. Dependent Variable: LNHS

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015

Gejala multikolinieritas tidak ditemukan dalam penelitian ini dengan masing-masing nilai *tolaerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Properti dan real estate di BEI

Model	dl	du	4-du	4-dl	Durbin-Watson
	1.494	1.827	2.173	2.506	2,010

a. Predictors: (Constant) INFLASI LNSIZE PPDB
PROFITABILITAS(ROA) LNLEVERAGE(DER)

b. Dependent Variable: LNHS

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015

Durbin Watson berada antara du dan 4-du, yaitu $1,827 < 2,010 < 2,173$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Properti dan real estate di BEI

Model	Sig.
1 (Constant)	.935
INFLASI	.077
PPDB	.538
LNSIZE	.598
LNLEVERAGE(DER)	.778
PROFITABILITAS (ROA)	.982
a. Dependent Variable: ABSLNHS	

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 7
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.289	1.482		.870	.387
INFLASI	-.040	.027	-.181	-1.487	.141
PPDB	.037	.026	.189	1.428	.157
LNSIZE	.272	.096	.309	2.845	.006
LNLEVERAGE (DER)	.118	.093	.129	1.276	.206
PROFITABILITAS (ROA)	.046	.016	.290	2.854	.005

a. Dependent Variable: LNHS

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015

Dari hasil tabel diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1,289 - 0,040\text{Inflasi} + 0,037\text{PPDB} + 0,272\text{Size} - 0,118 \text{ LN Leverage} + 0,046 \text{ Profitabilitas} + \text{error}$$

Persamaan Regresi tersebut menunjukkan arah masing-masing variable bebas PPDB, LNSIZE, LNLEVERAGE, PROFITABILITAS terhadap variable terikat memiliki arah pengaruh positif, sementara INFLASI memiliki arah pengaruh negatif.

4.3 Pengujian Hipotesis, Hasil dan Diskusi

Hasil pengujian Variabel Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel tingkat inflasi sebesar 1,487 dengan tingkat signifikansi 0,141 yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Kesuma (2013) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Inflasi yang meningkat akan menyebabkan biaya perusahaan meningkat biaya-biaya tersebut maka secara otomatis perusahaan akan menaikkan harga jual produk untuk tetap mempertahankan keuntungan dan apabila terus-menerus terjadi dalam jangka pendek dan panjang maka akan meningkatkan *probability* pembeli untuk berpindah ke kompetitor dan informasi ini akan segera beredar luas dan memengaruhi persepsi investor bahwa kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya kurang baik sehingga akan direspon dengan melepaskan saham yang dimiliki dan terjadilah koreksi negatif pada harga saham. Namun, hal tersebut tidak dilakukan semua investor, investor yang melihat keuntungan jangka panjang, investor yang melihat prospek bisnis sektor properti dan real estate yang baik akan membeli saham yang harganya telah turun dan harga saham akan melakukan koreksi positif, sehingga inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor ini.

Hasil pengujian Variabel Pertumbuhan PDB terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel pertumbuhan PDB sebesar 1,428 dengan tingkat signifikansi 0,157, hal ini berarti variabel pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Kesuma (2013) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya pertumbuhan PDB terhadap harga saham sektor properti dan real estate ini menandakan bahwa meningkat dan menurunnya produk domestik bruto Indonesia kurang dapat memengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya. Meningkatkan PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli

konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Adanya peningkatan permintaan terhadap produk perusahaan akan meningkatkan profit perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Namun dalam kasus ini, PDB per kapita Indonesia terus meningkat sejak tahun 2000an dan seterusnya. Awalnya Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan mencapai angka USD \$3.000 sekitar tahun 2020 tetapi Indonesia berhasil mencapai angka tersebut satu decade lebih awal. Pencapaian level USD \$3.000 ini dianggap sebagai langkah penting karena imbasnya adalah percepatan pembangunan di berbagai sektor (seperti ritel, otomotif, dan properti) oleh karena peningkatan permintaan konsumen sehingga menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia menetapkan target untuk mencapai level USD \$5.000 pada tahun 2015, sehingga investor akan optimis terhadap investasi saham di sektor properti dan real estate sehingga menyebabkan harga saham akan stabil, walaupun angka pertumbuhan PDB turun.

Hasil pengujian Variabel *Size* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *t* hitung untuk variabel *size* sebesar 2,845 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang menunjukkan berada di bawah 0,05, hal ini berarti variabel *size* berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Viandita et.al. (2012) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam aspek finansial, penjualan dapat dilihat dari sisi perencanaan dan sisi realisasi yang diukur dalam satuan rupiah. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya organisasi (modal) yang semakin besar, demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya organisasi (modal) juga semakin kecil. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh dana dari investor akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Laba operasi ini dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar daripada jumlah biaya variabel dan biaya tetap. Agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki maka pihak manajemen akan melakukan perencanaan penjualan secara seksama, serta dilakukan pengendalian yang tepat, guna

mencapai jumlah penjualan yang dikehendaki. Sehingga semakin besar penjualan yang diperoleh akan meningkatkan harga saham.

Hasil pengujian Variabel *Leverage* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel *leverage* yang diukur dengan DER sebesar -1,276 dengan tingkat signifikansi 0,206, hal ini berarti variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2011) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada umumnya makin besar angka DER perusahaan dianggap makin berbahaya secara financial. Makin besar angka DER suatu perusahaan maka manajemennya harus makin kerja keras untuk menjaga arus kas perusahaan. Resiko yang makin tinggi diharapkan memberikan laba yang juga lebih tinggi. *High Risk High Return*. Dengan tingkat resiko yang makin tinggi maka investor fundamental akan menawar makin rendah harga sahamnya, sebaliknya. Ibarat alat pendongkrak, di satu sisi, utang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri, jika terlalu besar nilai utang bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. Beberapa perusahaan yang memiliki DER lebih dari satu, hal ini sangat mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga mengganggu pertumbuhan harga sahamnya, karena itu sebagian besar para investor menghindari perusahaan yang memiliki angka DER lebih dari 2. Oleh karena itu, beberapa investor mungkin tidak terlalu memperhatikan kenaikan angka DER jika belum melebihi angka 2. Sehingga tingkat *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate.

Hasil pengujian Variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 2,854 dengan tingkat signifikansi 0,005 yang menunjukkan berada di bawah 0,05, hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2012) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return On Assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, hal tersebut menunjukkan efisiensi dan efektivitas manajemen mengelola aktiva untuk dapat memperoleh laba yang besar, dan investor akan tertarik dengan sahamnya sehingga harga saham akan naik, sebaliknya.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

- a) Tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- b) Pertumbuhan PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- c) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- d) *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- e) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

5.2 Saran

- a) Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate
Perusahaan hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yakni Ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan merencanakan kinerja keuangan di masa mendatang
- b) Penelitian selanjutnya
 - 1. Jumlah sampel ditambah sehingga dapat menambah kekuatan prediksi dari penelitian.
 - 2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan harga saham seperti cadangan devisa, kebijakan devisa, rasio pasar dan lain-lain.
 - 3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan media pelaporan yang lain yang digunakan untuk menentukan harga saham.

Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Saham Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- _____. 2003. *Portofolio dan Analisis Saham Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Murphy, John J. 1999. *Technical Analysis of the Financial Markets*. New York: New York Institute of Finance.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham*. **Skripsi**, Fakultas Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratikno, Dedy. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Sbi, dan Indeks Dow Jones terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. **Tesis**, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rinati, Ina. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On assets, dan Return On Equity terhadap Harga saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. **Skripsi**, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.
- Reilly, Frank K. dan Keith C. Brown. 2003. *Investment Analysis and Portofolio Management, Seventh Edition*. United States of America: South Western A Division of Thomson Learning Ohio.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujianto. 2001. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suryanto dan I Ketut Wijaya Kesuma, 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Inflasi dan PDB terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage*. E- Jurnal Universitas Udayana 4.2, Bali.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Viandita, Tamara Ocha, et.al. 2012. *Pengaruh Debt Ratio, Price Earning Ratio, Earning per Share, dan Size terhadap Harga Saham*. **Skripsi**, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Widoatmodjo, Sawidji. 1996. *Teknik Memetik Keuntungan di Pasar Bursa Efek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- www.bi.go.id
- www.bps.go.id
- www.indonesia-investment.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item 253